

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME*
TOKEN ARENDS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS VIII
SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



**Fitri Arianingsih
NIM. 17004009/2017**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME*
TOKEN ARENDS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PPKN KELAS VIII
SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Nama : Fitri Arianingsih
NIM/BP : 17004009/2017
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

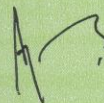
Padang, 08 November 2021

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 196107221986021002**

Ketua Jurusan



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

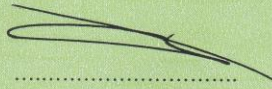
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas
VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi
Nama : Fitri Arianingsih
NIM/BP : 17004009/2017
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 November 2021

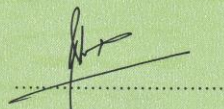
Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

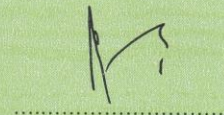
Ketua : Prof.Dr. Alwen Bentri M.Pd
NIP. 196107221986021002



Anggota : Dra. Zuwirna, M.Pd. Ph.D
NIP. 195805171985032001



Anggota : Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Arianingsih
NIM/BP : 17004009/2017
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat salam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 08 November 2021

Yang menyatakan



Fitri Arianingsih
NIM.17004009

ABSTRAK

Fitri Arianingsih. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran aktivitas siswa masih rendah dan didominasi oleh guru, sehingga nilai siswa masih banyak yang dibawah KKM. Untuk menguji suatu teori dilaksanakanlah suatu penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk *Quasy Eksperiment*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah siswa 220 orang. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Dengan demikian yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VIII.9 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 15 orang. Pengumpulan data menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal, alat pengumpulan data berupa lembar jawaban. Jenis data berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan t-test.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends* 83,33 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 78,16. Berdasarkan perhitungan uji t (t-test) diperoleh t_{hitung} 1,861 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1,706. Jika dibandingkan maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,861 > 1,706$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token Arends* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Kata Kunci : Time Token Arends, Hasil Belajar, PPKn

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alwen Benti, M.Pd. selaku penasehat Akademik dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati, kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
5. Keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua, Bapak Amani dan Ibu Sarijem yang sangat saya cintai, selanjutnya Mbak, Mas dan Adik saya serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Masrinal, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Yulia Anita S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Bukittinggi, Majelis Guru dan Tata Usaha yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Suci Nurhasanah dan Rofifa Fairuz Ferida serta teman-teman MasyaAllah (Putri, Fiza, Ningsih dan Pipi) yang telah membantu, memberikan semangat, motivasi dan untuk kebersamaannya selama ini baik suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Padang, Oktober 2021

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Prinsip-prinsip Belajar.....	11
c. Pengertian Pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
b. Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif	15
c. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif	16
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends	16
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends	16
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends	18
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends	20
d. Metode Yang Mendukung Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends	22
4. Hakikat Hasil Belajar.....	23
a. Pengertian Hasil Belajar	23
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	26
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	26
b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	27
c. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	28
d. Kaitan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends dengan Mata Pelajaran PPKn	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Desain Penelitian	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Prosedur Penelitian	38
1. Tahap Persiapan.....	38
2. Tahap Pelaksanaan.....	39
3. Tahap Penyelesaian	40
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data	44
1. Data Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen	44
2. Data Hasil Belajar PPKn Kelas Kontrol.....	46
B. Analisis Data.....	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Homogenitas	49
3. Uji Hipotesis	50
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi	3
Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian	36
Tabel 3. Desain Penelitian.....	37
Tabel 4. Langkah-langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	42
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII.9.....	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII.2.....	46
Tabel 7. Hasil Belajar PPKn Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Time Token Arends (Eksperimen) dengan Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional (kontrol).....	47
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji Liliefors Pada Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	48
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 11. Hasil Pengujian dengan t-test.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	32
Gambar 4.1	45
Gambar 4.2	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus Pembelajaran.....	60
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	66
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	78
Lampiran 4. Kartu Bicara.....	90
Lampiran 5. Kisi-kisi Soal	91
Lampiran 6. Soal Uji Coba.....	93
Lampiran 7. Lembar Jawaban	100
Lampiran 8. Kunci Jawaban.....	101
Lampiran 9. Soal Evaluasi	102
Lampiran 10. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen VIII.9 Pada Mata Pelajaran PPKn dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token Arends</i>	109
Lampiran 11. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol VIII.2 Pada Mata Pelajaran PPKn dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token Arends</i>	110
Lampiran 12. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VIII.9) Dan Kelas Kontrol (VIII.2) Pada Mata pelajaran PPKn Berdasarkan Urutan Dari Nilai Terkecil	111
Lampiran 13. Perhitungan <i>Means</i> dan <i>Varians</i> Skor Belajar Kelas Eksperimen (VIII.9) dan Kelas Kontrol (VIII.2) di SMP Negeri 2 Bukittinggi	112
Lampiran 14. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Data Nilai Kelas Eksperimen	113
Lampiran 15. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Dari Data Nilai Kelas Kontrol.....	114
Lampiran 16. Uji Homogenitas.....	115
Lampiran 17. Uji Hipotesis	117
Lampiran 18. Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen	118
Lampiran 19. Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol.....	119
Lampiran 20. Tabel Nilai z Distribusi Normal	120
Lampiran 21. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors	121
Lampiran 22. Tabel Nilai Distribusi t	122
Lampiran 23. Tabel Nilai r Product Moment.....	123
Lampiran 24. Tabel Uji Liliefors	124
Lampiran 25. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan	125
Lampiran 26. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol	126
Lampiran 27. Surat Keterangan Selesai Penelitian	127
Lampiran 28. Dokumentasi.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi maupun metode pembelajaran selalu di upayakan, namun belum menunjukkan hasil yang signifikan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan dari suatu pembelajaran secara umum dapat ditinjau dari dua sudut kriteria yaitu dari sudut proses dan hasil belajar yang dicapai siswa. Dari sudut proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari sudut hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar siswa kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Proses pembelajaran saat ini menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup. Namun dalam prakteknya, model yang diterapkan oleh guru di kelas berupa penjelasan langsung dari guru mengenai materi yang sedang di bahas dan secara langsung pula akan diterima oleh siswa. Diskusi secara klasikal dan tanya jawab sesekali dilakukan, namun pada saat proses pembelajaran berlangsung peran

guru lebih dominan dari pada siswa, agar siswa dapat berpartisipasi aktif, lebih bertanggung jawab secara individu dan dapat bekerja sama dengan teman sebayanya dengan baik diperlukan model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran wajib yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan hal tersebut Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak bisa di anggap remeh karena merupakan pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2021 dikelas VIII fenomena yang penulis temukan yaitu pembelajaran yang dilakukan hanya berfokus kepada guru, sehingga hasil belajar siswa masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa tidak ikut berperan aktif dalam pembelajaran, hanya siswa yang dominan saja yang ikut memberikan kontribusi baik saat diberikan kesempatan oleh guru maupun saat diskusi kelompok. Guru memang sudah menggunakan model pembelajaran tetapi sangat jarang menggunakan suatu model pembelajaran yang bervariasi dan yang sesuai dengan materi. Dari beberapa hal di atas menunjukkan para siswa kurang aktif saat pelajaran

berlangsung. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada nilai Rata-rata hasil ujian semester mata pelajaran PPKn Kelas VIII yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1: Nilai Rata-rata Hasil Ujian Semester Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi

No.	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata	KKM
1.	VIII. 1	15	81,23	75
2.	VIII. 2	15	70,00	75
3.	VIII. 3	16	78,66	75
4.	VIII. 4	16	77,51	75
5.	VIII. 5	16	77,51	75
6.	VIII. 6	16	79,88	75
7.	VIII. 7	16	80,67	75
8.	VIII.8	15	75,00	75
9.	VIII.9	15	72,00	75
10.	VIII.10	15	75,00	75

(Sumber: Guru Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai Rata-rata Ujian Semester siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi khususnya mata pelajaran PPKn masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang ditentukan yaitu 75 dan yang mendapatkan nilai rata terendah adalah kelas VIII. 2 dan VIII. 9. Maka upaya yang dapat dilakukan adalah guru seharusnya menerapkan model pembelajaran yang menarik sehingga memberikan ruang kepada siswa untuk lebih terlibat aktif di kelas sepanjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang sesuai, tepat dan menyenangkan agar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Menurut Slavin R (2008:4) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajaran yang menghendaki siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Isjoni (2009:16) menjelaskan *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif, dan tidak peduli pada orang lain.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam kelompok dan memungkinkan siswa saling membantu dalam memahami konsep, memeriksa, memperbaiki jawaban teman sebagai masukan serta kegiatan lain yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends*. Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* adalah salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan

peserta didik sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama, dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan. Perlunya model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* diterapkan, karena model ini mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pada model pembelajaran tipe *Time Token Arends*, siswa diharuskan untuk berbicara ketika diskusi sedang berlangsung. Dengan harapan agar siswa dapat memahami materi dan semakin aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar akan meningkat.

Penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat dinyatakan sebagai alternatif yang memberikan peluang kepada siswa untuk menggali pengetahuannya dan melatih keberanian serta menumbuhkan kepercayaan diri untuk menyatakan pendapatnya di depan kelas, baik dalam diskusi kelompok atau sesi tanya jawab. Penggunaan metode ini diharapkan siswa dapat lebih semangat dan termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PPKn, serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran pun mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariwibowo (2018:320) mengemukakan bahwa nilai rata-rata penguasaan kompetensi pengetahuan peserta didik pada ranah kognitif yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Time Tokend Arends* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 36,3% dan kelas eksperimen sebesar 41,5%, setelah dilakukan treatment nilai rata-rata hasil

belajar mengalami peningkatan pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 46,3% dan kelas eksperimen sebesar 74,6%.

Berdasarkan jurnal yang penulis baca, Penelitian yang dilakukan oleh Santriana (2019:291) juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada kelas VIII SMP Negeri Siso yang dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,156, dimana nilai $0,156 > 0,05$ dan terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif siswa.

Pembelajaran PPKn masih dianggap mata pelajaran yang sulit oleh sebagian besar peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga siswa menjadi kurang berminat dan kurang aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang diinginkan. Oleh karena itu perlu dilakukan uji coba untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik.
2. Hasil belajar rata-rata yang dicapai peserta didik masih rendah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi tersebut, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* (kelas eksperimen) dan model Konvensional (kelas kontrol).
2. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VIII.9 dan VIII.2 di SMP Negeri 2 Bukittinggi.
3. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran PPKn kelas VIII Semester I di SMP Negeri 2 Bukittinggi.
4. Penelitian ini dilakukan pada KD 3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dan KD 4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn SMP Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif rujukan informasi oleh praktisi pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi setelah melakukan penerapan model kooperatif tipe *Time Token Arends*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peserta didik, melalui model pembelajaran tipe *Time Token Arends* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik, implementasi model pembelajaran *Time Token Arends* ini diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat mengadakan modifikasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode yang bervariasi.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini mampu memberi motivasi kepada pihak sekolah untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas pembelajaran disekolah.
- d. Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama diperkuliahan. Selain itu juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi dalam menindak lanjuti hasil penelitian yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh penerapan Model Kooperatif tipe *Time Token Arends*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *Time Token Arends* lebih tinggi (83,33) dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional (78,16). Hal ini diperkuat dengan perolehan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan α 0,05 didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,861 > 1,706$ dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Time Token Arends* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran kepada:

1. Guru mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi hendaknya menggunakan model kooperatif tipe *Time Token Arends*

sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn, sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan proses pembelajaran.

2. Guru-guru bidang studi lain disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* sebagai salah satu model pembelajaran dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM), karena tidak ada salahnya untuk mencoba demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepala SMP Negeri 2 Bukittinggi agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar mau dan mampu melaksanakan model kooperatif tipe *Time Token Arends* dengan tepat.
4. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwibowo, Mohammad. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe time token arends terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bangsal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 6(III), 316-320.
- Arsyad, Azhar. (2005). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darmansyah, & Darman, R. A. (2017). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Erka Publishing.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas no 22 tahun 2006 tentang standar isi sekolah menengah atas. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2009). *Cooperative learning efektivitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Cooperative learning mengembangkan kemampuan belajar kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lufri. (2007). *Strategi pembelajaran biologi*. Padang: UNP Press.
- Nazir, M. (2009). *Metode penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Rose, A. A. (2019). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe time token arends terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas VIII di SMPN 31 Padang*. Padang: Perpustakaan FIP.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.